Efek Gocek Olahragawan

Jika Anda memiliki foto dengan objek yang bercerita tentang *event* olahraga, rasanya sangat membosankan jika foto tersebut tampak diam membeku tanpa ada efek gerakan-gerakan unik. Memang ciri khas dari event olahraga adalah efek pergerakan dari objek yang ada di dalamnya. Jika Anda memiliki foto olahraga, namun tampak diam membeku seperti tidak sedang terjadi apa-apa, dapat sedikit memodifikasinya dengan langkah mudah.

Hayri

1 Buka Foto Olahraga
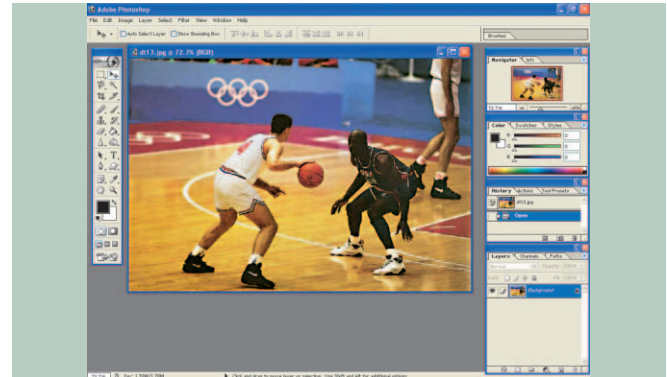
Foto yang biasanya sangat cocok untuk diberi efek gocekan adalah foto yang menampilkan sebuah *event* olahraga. Namun, tidak tertutup kemungkinan juga Anda menggunakan foto-foto kejadian lain yang berhubungan dengan kejadian manusia yang sedang bergerak mengelak atau menggocek sesuatu. Untuk praktik kali ini, kami menggunakan foto seorang pemain basket pada saat olimpiade. Untuk membuka foto Anda, kliklah menu *File|Open…* kemudian pilih foto yang Anda inginkan. Setelah didapat klik tombol *Open*, maka foto Anda akan terbuka.

4 Atur Posisi dan Gerakan
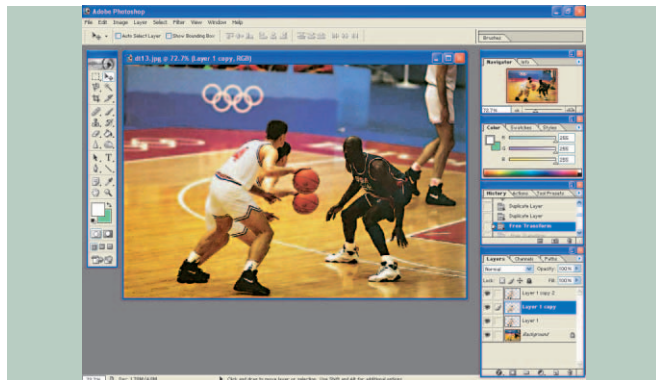
Setelah layer objek utama terduplikasi dengan sempurna, langkah berikutnya adalah mengatur posisinya dan sekaligus memberikan sedikit modifikasi pada arah dan bentuk badannya. Tujuannya adalah agar didapatkan posisi gocekan yang dilakukan oleh sang atlit. Untuk mengatur posisinya, usahakan foto atlit asli dan duplikasi benar-benar menyatu tidak tergeser sedikitpun. Untuk memberikan efek gerakannya kliklah menu *Edit|Transform|Distort*. Dalam memberikan efek Distort ini, Anda dapat dengan bebas memodifikasi bentuk badan dan arah condong dari sang atlit. Setelah posisi dan arah tepat, tekan Enter dan atlit Anda kini sudah berada dalam dua posisi.

5 Duplikasi Beberapa Kali
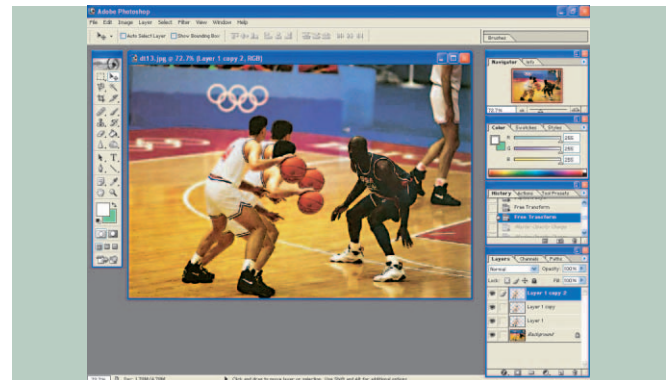
Setelah selesai dengan satu posisi berbeda, tentu efek pergerakan gocekan belum terlalu tampak karena masih kurang. Untuk membuat efek pergerakan yang lainnya, Anda tinggal menduplikasi layer foto atlit terseleksi tadi beberapa kali. Tentukan banyaknya duplikasi dan pergerakan sesuai dengan selera Anda. Setelah terduplikasi, ulangilah langkah nomor 4 dengan memberikan efek Distort pada semua foto duplikasi tadi. Usahakan agar efek pergerakan yang diberikan ke foto duplikasi tadi masih tampak proporsional dengan badan aslinya. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan sang atlit menjadi banyak dan dalam posisi yang berbeda-beda.

2 Seleksi Objek Utama
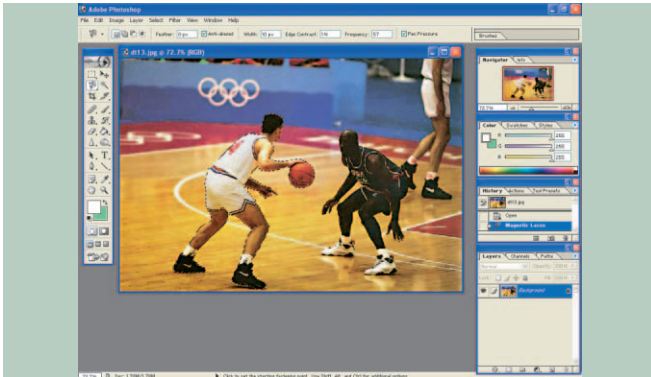
Langkah berikutnya adalah melakukan seleksi terhadap objek utama yang ingin diberi efek gocekan. Dalam praktik ini, kami memilih pemain basket yang berbaju putih dengan bola di tangannya, yang diberi efek gocekan. Untuk itu, kami melakukan seleksi terhadap seluruh bagian tubuh dari pemain basket berbaju putih ini, berikut bola yang dipegangnya. Seleksi objek dengan menggunakan *Magnetic Lasso tool* *< >. Seleksilah objek utama dengan rapi dan teliti untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

3 Duplikasi Objek Utama
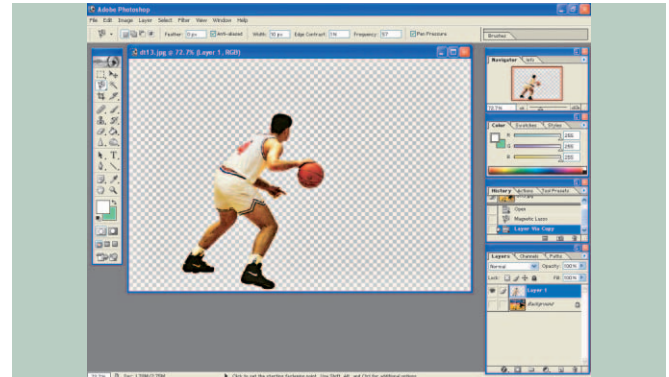
Setelah objek utama selesai terseleksi, langkah berikutnya adalah menduplikasi hasil seleksi tersebut. Duplikasi ini bertujuan untuk membuat efek bayangan dari pergerakan yang dilakukan oleh sang objek utama. Untuk menduplikasi hasil seleksi yang sudah Anda lakukan, tinggal klik kanan saja pada hasil seleksi. Setelah muncul menu pengaturannya, kliklah opsi *Layer* via *Copy*. Sesaat kemudian akan muncul sebuah layer baru yang berisikan hanya foto altlit tersebut. Duplikasi ini sangat penting karena layer inilah yang akan berperan sebagai bayangan dari efek gocek sang atlit.

6 Opacity dan Posisi Layer
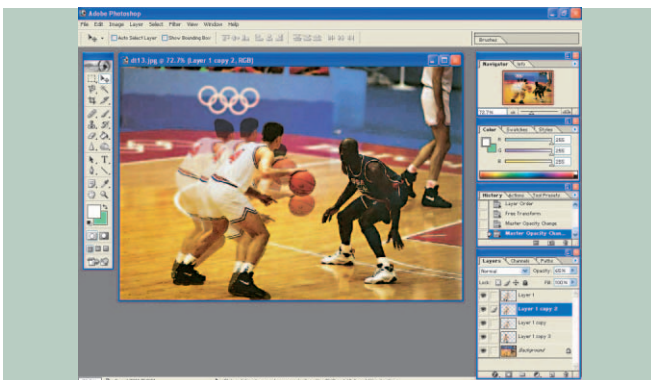
Sampai di sini Anda sudah mendapatkan sang atlit tampak bergerak dengan berbagai posisi, namun masih tampak kurang realistik karena semua foto tampak seperti tubuh aslinya, bukan seperti bayangan. Untuk mengatasi kebutuhan ini, Anda tinggal memodifikasi nilai *Opacity* dari masing-masing layer-nya saja. Nilai Opacity yang diturunkan akan membuat foto tampak seperti bayangan dan transparan. Turunkanlah Opacity semua layer duplikasi, kecuali layer duplikasi yang pertama. Setelah selesai, atur letak layer yang tidak diturunkan Opacity-nya, untuk berada di posisi paling atas pada tab Layer. Tujuannya agar tubuh aslinya masih tampak menonjol, tidak hanya bayangan saja.

7 Terekam Sempurna

Sampai di sini Anda sudah mendapatkan foto atlit dengan efek pergerakan gocekan yang tampak cukup realistik. Pergerakan mengecoh lawan seperti ini memang tidak akan pernah tampak di dalam foto yang diambil secara normal. Tetapi dengan efek ini, foto Anda akan lebih "berbicara" mengenai usaha dari sang atlit untuk mendapatkan kemenangan. Usaha gocekan untuk mengecoh lawan ini dapat memberikan kesan sedang terjadi sesuatu yang menegangkan di lapangan. Anda juga dapat berkreasi dengan lebih bebas, tambahkan saja posisi-posisi pergerakan lainnya jika memang dibutuhkan. Selamat mencoba!

Buat Lelucon dengan Kepala TV

Bercanda dengan foto milik Anda maupun teman Anda tentu sangat menyenangkan. Asalkan jangan sampai melakukan pencemaran nama baik sang pemilik foto, rasanya lelucon itu cukup pantas untuk dipelajari. Bahan lelucon yang kali ini kami berikan adalah membuat foto menjadi berkepala dengan bentuk TV.

Hayri

1 Buka Foto Anda
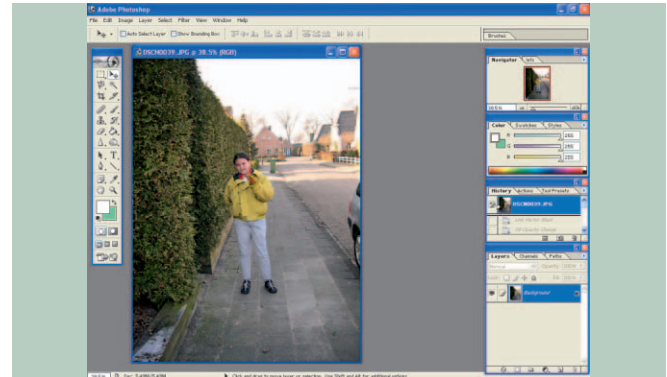
Langkah pertama adalah membuka foto Anda atau teman Anda yang ingin diedit. Jangan lupa foto Anda ini harus merupakan foto yang di dalamnya harus berisikan manusia sebagai objek utamanya yang ingin diedit. Usahakan agar posisi kepala dari manusia di dalam foto tersebut menghadap lurus ke depan agar lebih mudah dimodifikasi. Untuk membuka fotonya kliklah menu *File* | *Open*. Setelah menunya muncul, kemudian bukalah salah satu foto Anda dan klik tombol *Open*, maka foto akan langsung terbuka.

4 Buang Pernak-pernik TV
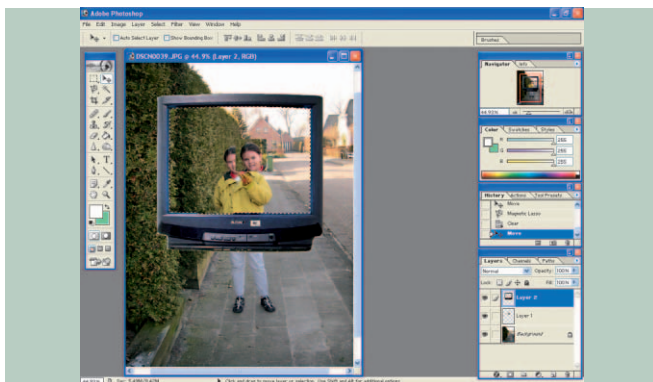
Kemudian setelah foto televisi terbuka, langkah berikutnya adalah membuang isi dari tampilan pada layar televisi tersebut. Tujuannya adalah agar foto kepala dan wajah Anda bisa dapat tampil di atas televisi tersebut. Cara membuang layarnya adalah dengan menggunakan bantuan *Magnetic Lasso Tool*. Urutkan setiap sisi dari layar televisi Anda dengan pointer yang dilengkapi dengan magnetic tool. Telusuri terus semua tepi-tepinya dengan teliti. Setelah semuanya terseleksi, buanglah area seleksi tersebut dengan menekan tombol *Delete*, seketika itu juga layar TV menjadi kosong.

5 Atur Ukuran dan Posisi
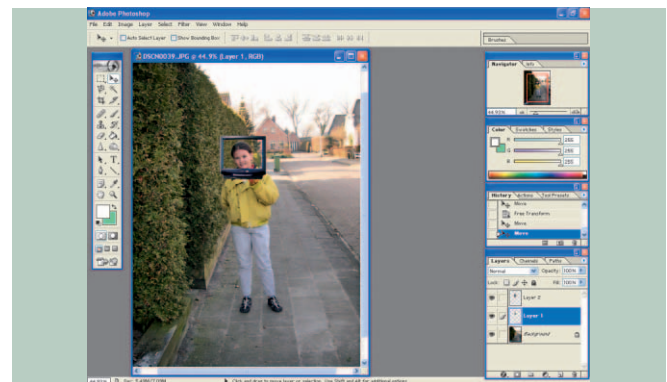
Kini perangkat TV sudah berada di dalam foto asli Anda. Langkah berikutnya adalah mengatur posisi dan ukuran TV agar pas dan cocok dengan foto kepala yang ganda tadi sehingga dapat disatukan. Ubahlah ukuran TV Anda ini dengan menggunakan tool *Free Transform*. Caranya adalah dengan menekan tombol CTRL + T. Setelah muncul titik-titik Free Transform-nya, tekan tombol Shift, kemudian kecilkan ukuran TV Anda hingga cocok dengan foto kepala ganda dan sesuai dengan selera Anda. Setelah selesai tekan Enter. Selanjutnya aturlah posisi dari gambar TV ini agar cocok dan pas untuk berada di kepala si objek foto. Sesuaikan dengan selera dan kreativitas Anda.

2 Gandakan Kepala pada Foto
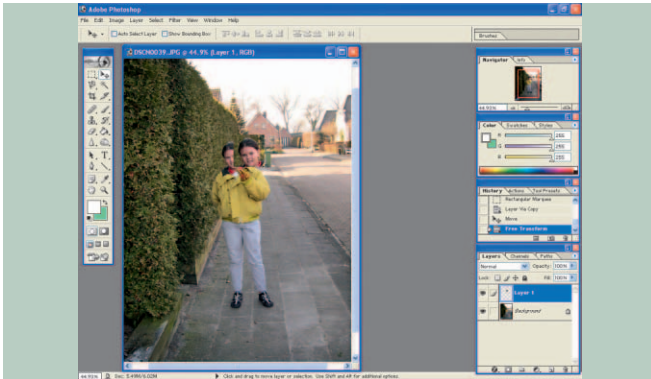
Langkah selanjutnya adalah menggandakan bagian kepala yang memang merupakan tujuan utama.Caranya, seleksilah bagian kepala dengan menggunakan *Rectangular Marquee Tool* *< >. Usahakan untuk menyeleksi bagian kepala saja. Setelah selesai terseleksi, klik kanan pada area seleksi dan pilih opsi *Layer* via *Copy*, maka kepala akan langsung tergandakan. Anda juga perlu sedikit memperbesar ukurannya dengan cara menekan tombol CTRL+T atau *Free Transform.* Tekan tombol ALT sambil melakukan *drag* dari salah satu sisi gambar kepala, maka foto kepala akan membesar. Lakukanlah pembesaran ini dengan tidak telalu banyak dan tidak tampak aneh, hanya secukupnya saja.

3 Buka Foto TV
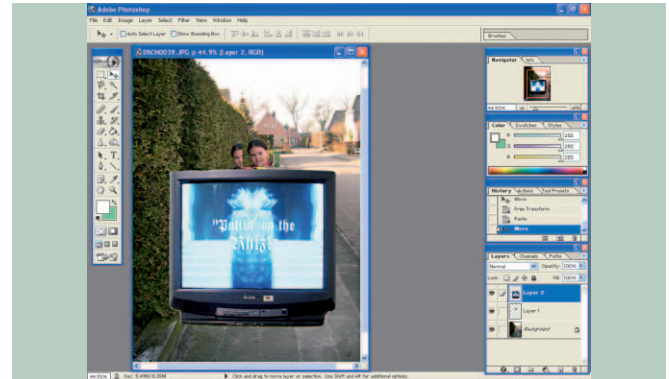
Selanjutnya, bukalah foto dari objek TV yang ingin disatukan dengan foto manusia ini. Pilihlah posisi dan arah hadapan TV yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Jika foto manusianya menghadap tepat ke depan, usahakan agar foto TV nya juga demikian. Bukalah foto TV Anda dengan mengklik *File|Open,* kemudian arahkan ke folder tempat foto TV disimpan, setelah ketemu klik tombol Open maka foto TV akan terbuka. Setelah terbuka, pindahkan foto ini ke kanvas foto Anda yang sedang diedit. Caranya kliklah tombol CTRL+C pada foto TV, kemudian arahkan pointer ke foto yang ingin diedit. Setelah berada di sana, tekan tombol CTRL+V, maka foto TV sudah bergabung dengan foto manusia.

6 Beri Sinar Khas dan Garis

Layar TV biasanya memiliki *refresh rate* yang jika difoto akan tampak garis-garis transisinya cahayanya juga memiliki ciri khas sendiri. Untuk memberi efek sinar, caranya kliklah menu *Rectangular Marquee tool* *< > dan seleksilah area layar TV. Setelah terseleksi, buat sebuah layer baru dengan mengklik icon *Create New Layer* di bagian bawah tab Layer. Berilah warna sinar TV dengan menggunakan *Paint Bucket tool* *< >, pilih warna yang sesuai dengan selera Anda. Setelah itu berilah garis-garis refresh rate dengan menggunakan *Line tool* *< >. Beri garis tipis, berwarna putih dan juga teratur di layar televisinya.

7 Kepala Anda Adalah TV

Setelah semuanya selesai, maka foto Anda kini sudah berubah 100%. Yang tadinya hanya biasa-biasa saja, kini tampak lebih lucu dan sedikit futuristik. Tentu orang yang melihatnya akan merasakan hal yang sama. Foto-foto Anda tidak lagi membosankan dengan dibuat menjadi berefek seperti ini. Pembuatannya pun relatif mudah dan tidak berbelit. Yang perlu Anda perhatikan hanyalah pemilihan foto objek manusia yang tepat dengan posisi yang pas serta foto TV yang memang cocok untuk selera Anda. Anda dapat dengan bebas menggunakan TV model apapun dan bentuk apapun. Selamat mencoba!

Serba-serbi Recycle Bin

Recycle bin adalah tempat sampah terakhir sebelum akhirnya data yang dihapus hilang dari komputer. Recycle bin diberikan dengan berbagai ketentuan standar dari Microsoft. Antara lain, tidak dapat diganti namanya dan selalu terlihat sehingga dapat diakses siapa saja. Namun dengan sedikit trik pada *registry*, Anda dapat mengubah kedua hal tadi. Atau bila mau Anda juga dapat memberikan menu tambahan pada recycle bin Anda.

Fadilla Mutiarawati

1 Sembunyikan Recycle Bin
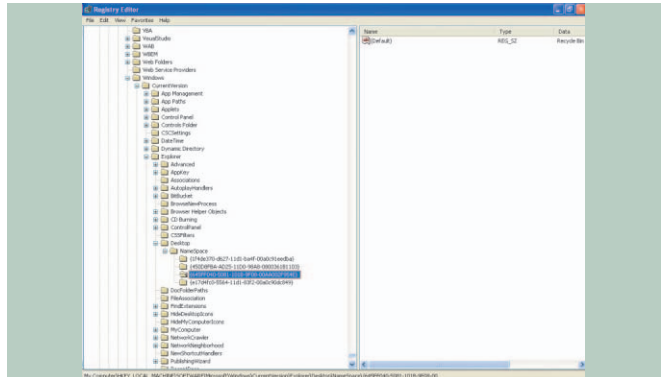
Bila tidak suka keberadaan *recyle bin* pada *desktop*, Anda tidak dapat segera menghapusnya. Karena ini adalah satu-satunya icon yang sulit untuk disembunyikan. Untuk itu, Anda harus melakukannya dalam registry editor. Cara akses registry editor, ketik 'regedit' pada Start Menu, Run. Lalu tekan OK. Lalu masuk ke HKEY_LOCAL_MACHINE/Software/Microsoft/Windows/CurrentVersion/Explorer/Dektop/NameSpace. Lalu hapus subkey {645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}.

4 Munculkan Menu Lain

MENU YANG TAMPIL	VALUE DATA
Delete	0000 60 01 00 20
Rename & Delete	0000 70 01 00 20
Copy	0000 41 01 00 20
Cut	0000 42 01 00 20
Paste	0000 44 01 00 20
Copy & Cut	0000 43 01 00 20
Copy & Paste	0000 45 01 00 20
Cut & Paste	0000 46 01 00 20
Copy, Cut & Paste	0000 47 01 00 20

Langkah ketiga sebenarnya dapat juga Anda gunakan untuk menambahkan menu lain yang Anda ingin letakkan dalam recycle bin. Yaitu, menu-menu yang biasanya muncul pada Windows Explorer Anda. Namun, hanya ada satu *value* data yang dapat Anda masukkan. Dan setiap value data berisi satu atau lebih menu. Oleh sebab itu, pilih saja menu yang dibutuhkan atau paling sering Anda gunakan. Untuk setiap value data, Anda dapat melihatnya pada tabel di atas. Cara memasukkan value data ini sama dengan langkah ketiga.

5 Tambahkan Menu Pribadi
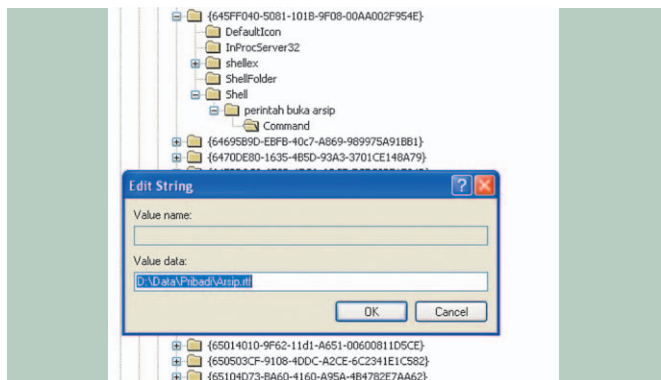
Anda juga dapat membuat menu khusus. Caranya: pergi ke HKEY_CLASSES_ROOT_CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}. Lalu klik kanan pada folder tersebut, setelah itu pilih *New, Key*, kemudian berikan nama Key tersebut Shell. Lalu pada folder yang beru juga buatlah key baru dan berikan nama aplikasi atau perintah yang diinginkan. Pada key tersebut buat jugalah key baru dan beri nama 'Command'. Kemudian klik ganda pada opsi Default di sebelah kanan, dan masukkan path aplikasi atau file yang ingin Anda jalankan/buka. Kemudian tekan OK.

2 Ganti Nama Recycle Bin
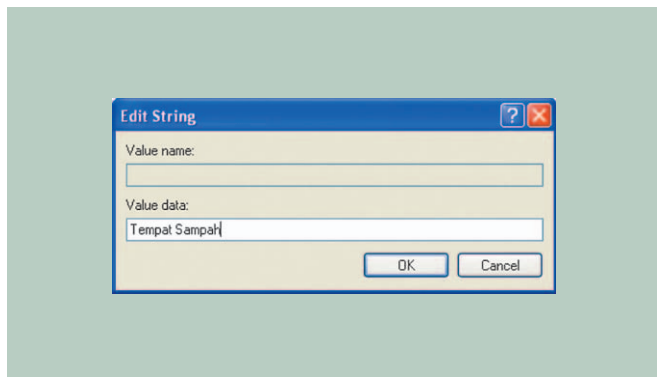
Bila Anda tetap ingin menampilkan *recycle bin,* tetapi tidak ingin tetap menggunakan nama 'recycle bin', maka Anda dapat dengan mudah menggantinya sesuai dengan yang diinginkan. Caranya pada registry editor, carilah key HKEY_CLASSES_ROOT_CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}. Kemudian ganda pada option 'Default' di sebelah kanan. Kemudian gantilah nama 'Recycle Bin' tersebut dengan nama yang Anda kehendaki. Misalkan saja Anda menggantinya dengan nama 'Tempat Sampah', maka akan muncul nama ini di bawah icon recycle bin Anda.

3 Munculkan Menu Rename
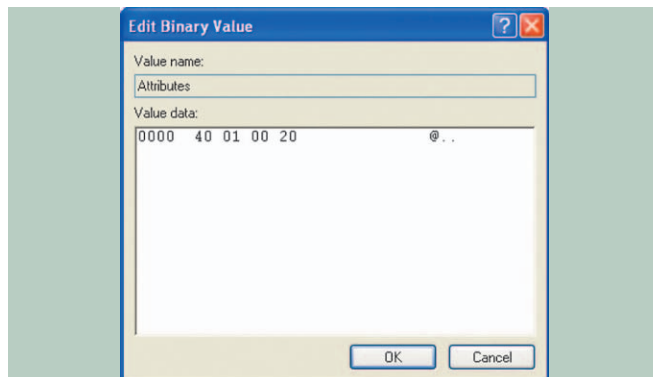
Berkali-kali mengganti nama *recycle bin* dengan cara seperti pada langkah dua memang sangat merepotkan. Jika ingin tidak repot setiap kali mengganti nama recycle bin, munculkan saja opsi *rename* pada recycle bin tersebut. Caranya pergi ke HKEY_CLASSES_ROOT_CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}/ShellFolder. Kemudian klik ganda pada opsi *Attributes* yang ada di sebelah kanan. Kemudian ganti nilai yang tertera dengan 0000 50 01 00 20, kemudian tekan OK.

6 Ganti Keterangan Info
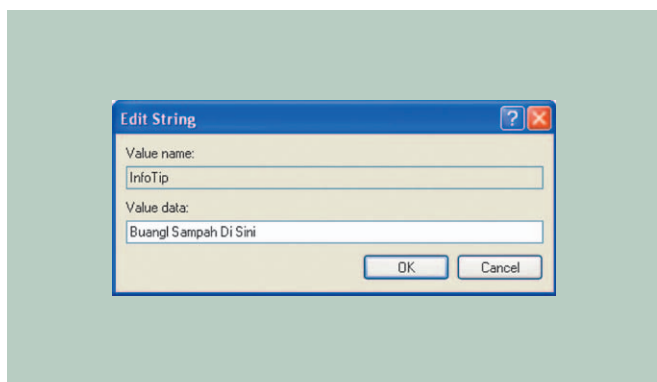
Anda dapat mengganti keterangan info 'Contains the files and folders that you have deleted' yang muncul setiap kali mouse Anda berada di atas folder *recycle bin*. Cara menggantinya adalah sebagai berikut. Masuklah ke dalam folder HKEY_CLASSES_ROOT_CLSID/{645FF040-5081-101B-9F08-00AA002F954E}. Lalu hapus opsi InfoTip yang ada di sebelah kanan. Setelah itu klik kanan lalu pilih *New, String Value*. Masukan *nama string value* yang baru dengan 'InfoTip'. Kemudian klik ganda string baru tersebut lalu masukkan nama yang ingin Anda tampilkan. Lalu tekan OK.

7 Ganti Icon Recycle Bin

Anda juga dapat mengganti icon recycle bin Anda dengan icon lain yang diinginkan. Caranya tidak lagi menggunakan registry editor melainkan cukup dengan klik kanan pada *desktop, Properties*. Setelah pilih halaman *Desktop*, lalu tekan tombol *Customize Desktop*. Dalam halaman *general*, Anda dapat memilih icon mana saja yang akan diganti. Setiap memilih icon yang dikehendaki tekan tombol *Change Icon.* Jika ingin kembali ke pengaturan awal atau standar semula, tekan saja tombol *Restore Default.*

Sembunyikan Menu dengan Registry Editor

Banyak menu yang penampakannya tidak terlalu penting khususnya untuk beberapa *user*. Bahkan tidak jarang menampakkan menu dapat membuat user yang tidak kompeten melakukan perubahan-perubahan yang sifatnya merusak atau mengganggu. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya Anda melakukan hal ini jika memang dianggap perlu.

Fadilla Mutiarawati

1 Sembunyikan Menu Find
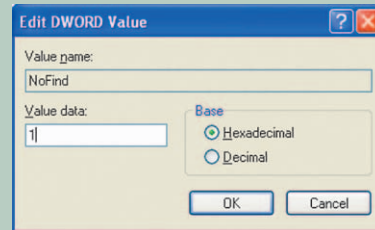
Anda dapat menyembunyikan menu *Find* agar user yang sedang menggunakan komputer Anda tidak dapat menggunakan menu ini untuk kepentingan yang tidak diinginkan. Misalnya mencari dokumen yang tidak seharusnya dapat ia temukan. Caranya: masuklah ke dalam HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer. Kemudian pada halaman di sebelah kanan klik kanan dan pilih *New, DWord Value*. Lalu berikan nama 'NoFind'. Setelah itu klik ganda pada DWord 'NoFind' dan berikan nilai 1.

4 Sembunyikan Control Panel
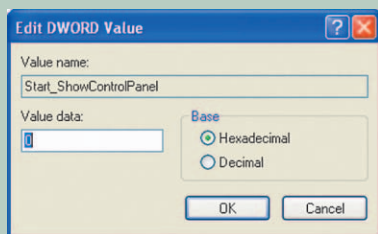
Sembunyikan juga *control panel*! Mengingat di dalamnya banyak sekali menu yang erat kaitannya dengan system Anda. Meskipun *login*-nya sudah diatur, tetap saja ada beberapa menu yang dapat aktif. Cara menyembunyikan control panel adalah sebagai berikut: buka HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advance. Ganti nilai DWord 'Start_ShowControlPanel menjadi 0. Jika belum ada DWord tersebut, maka Anda harus membuatnya terlebih dahulu seperti pada langkah sebelumnya.

5 Sembunyikan Log Off
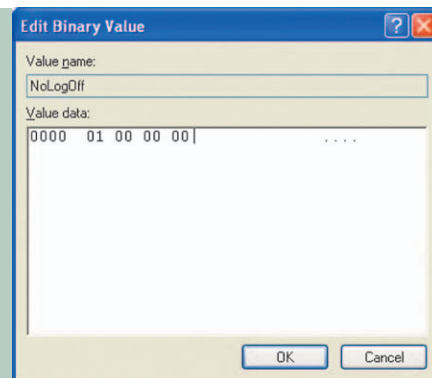
Log off disembunyikan agar seseorang tidak sembarangan menggunakan login ID yang lain selain yang diperbolehkan. Log off ini sangat berguna juga bagi komputer yang digunakan dalam penyewaan. Cara menyembunyikan opsi ini adalah buka HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer. Lalu klik kanan pada bagian sebelah kanan dan pilih *New, Binary Value*. Berikan nama padanya 'NoLogOff'. Kemudian klik ganda pada Binary yang baru dan masukkan nilai 01 00 00 00.

2 Sembunyikan Recent Doc...
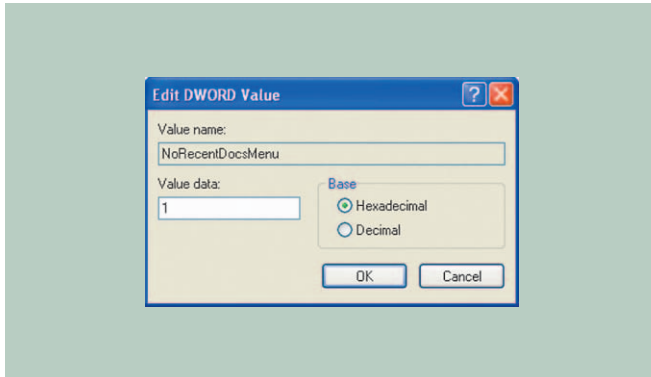
Penyembunyian *shortcut-shortcut* pada *recent document* akan menutup kemungkinan file sebelum untuk terakses dengan orang lain. Sehingga orang lain tidak akan mengubah file yang baru saja Anda buka. Cara menyembunyikannya buka HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer. Lalu buat DWord baru seperti langkah di atas dan berikan nama 'NoRecentDocsMenu'. Kemudian berikan nilai 1 pada DWord baru tersebut. Maka, recent document Anda tidak akan lagi memunculkan isinya.

3 Sembunyikan Menu Run
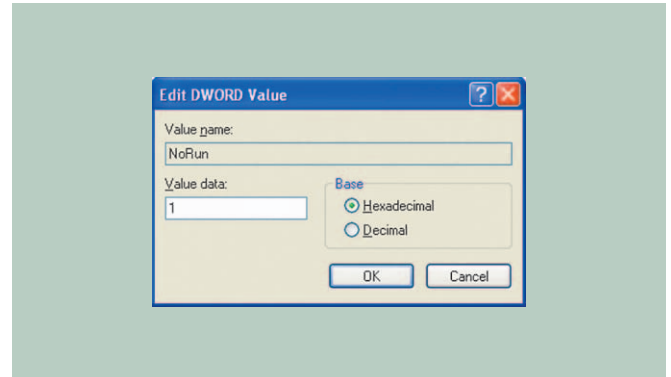
Anda dapat juga menyembunyikan menu *Run*. Mengingat menu run dapat membuat seseorang menjalankan beberapa aplikasi tertentu yang berbahaya bagi system seperti regedit, msconfig, dan masih banyak lagi. Cara menyembunyikannya sama dengan langkah-langkah berikutnya, yaitu masuk ke HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer. Lalu buat DWord baru dan berikan nama 'NoRun'. Kemudian berikan nilai 1 pada DWord baru tersebut.

6 Sembunyikan Shutdown
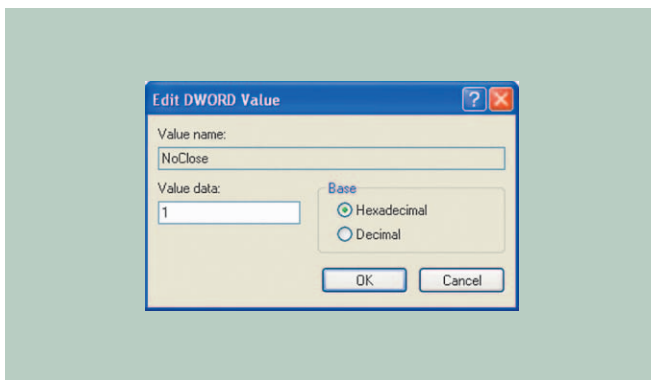
Selain opsi *Log off*, Anda juga dapat menyembunyikan opsi *Shut-Down*. Caranya cukup dengan pergi ke folder HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer, lalu buatlah DWord baru. Berikan nama 'NoClose' pada DWord baru tersebut. Kemudian berikan nilai 1 pada DWord tersebut. Cara ini efektif agar orang lain tidak sembarangan mematikan komputer yang Anda inginkan.

7 Nonaktif Display Properties
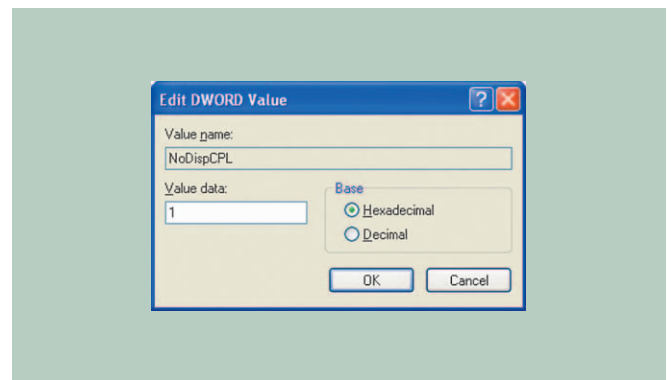
User terkadang suka usil mengganti *wallpaper* atau *screensaver* atau sekadar mengatur resolusinya yang tentunya dapat sedikit memberikan gangguan pada pengguna selanjutnya atau Anda sendiri. Bila diinginkan Anda dapat menghilangkan opsi ini. Caranya pergi ke HKEY_CURENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies. Lalu pada folder buatlah sub-folder baru (klik kanan dan pilih *New, Key*). Berikan nama System. Kemudian di halaman sebelah kanan 'System'. Buat DWord baru dengan nama NoDispCPL dan berikan nilai 1.

Atur Koleksi DVD dengan Database Access

Anda tidak perlu merasa Access terlalu kompleks dan lebih dari yang dibutuhkan untuk membuat daftar sederhana. Kali ini, kita lihat bagaimana membuat database untuk menyimpan koleksi DVD Anda.

Gunung Sarjono

1 Tentukan Data DVD
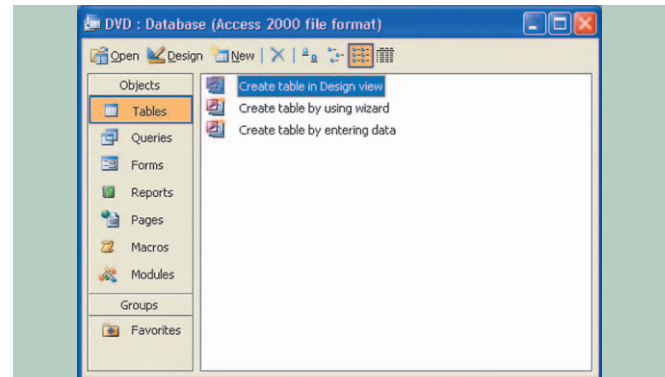
Jalankan Access. Pada menu *File*, pilih *New, Blank Database*. Ketik nama untuk database (DVD) dan kemudian klik *Create*. Pada waktu kotak dialog Database muncul, klik *Tables* dan klik 'Create table in Design view'. Di sini masukkan judul kolom untuk table dan jenis data. Gunakan nama field ID, Judul, Kategori, BintangUtama, Produser, Sutradara, Tahun, Rating, Durasi, Peminjam, TanggaPeminjaman. Semua field menggunakan tipe data Text, kecuali ID menggunakan tipe data AutoNumber, Tahun dan Durasi menggunakan tipe data Number, serta TanggalPeminjaman menggunakan tipe data Date/Time.

4 Masukkan Data Anda
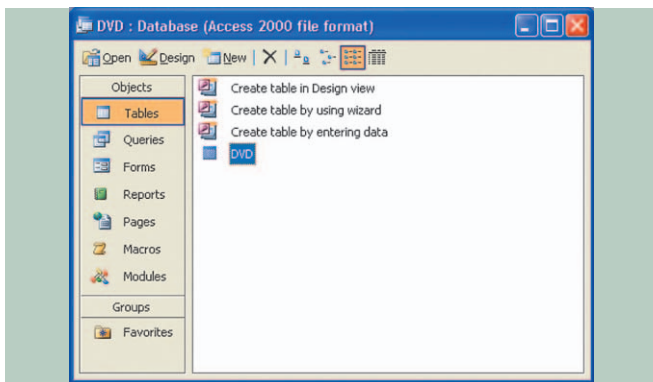
Perhatikan bahwa *field* ID merupakan field *AutoNumber* sehingga Access otomatis menambah nomornya setiap kali Anda memasukkan data baru. Setelah semua DVD dimasukkan, tutup tabel dengan mengklik tombol *Close* di sudut kanan atas jendela tabel (yang bertanda "X"). Anda akan kembali ke dialog Database, dan pada bagian *Table* sekarang Anda bisa melihat tabel DVD yang baru saja dibuat. Untuk membuka tabel di kemudian hari, klik dan tekan Open. Sekarang Anda telah mempunyai database DVD yang bisa digunakan untuk mengatur koleksi DVD Anda.

5 Lacak Data
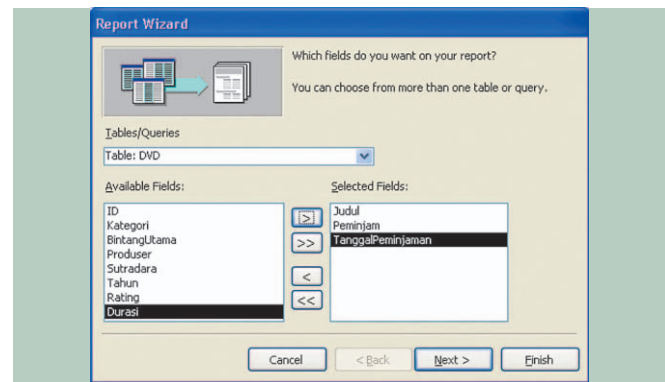
Pada kotak dialog Database, klik *Reports* dan kemudian klik ganda 'Create report by using wizard'. Pilih field yang ingin dimasukkan ke laporan dan klik tombol kurung siku kanan. Klik *Next*. Klik field untuk mengelompokkan data. Klik Next. Pilih field sebagai dasar pengurutan data, misalnya Judul. Klik Next. (Dalam situasi lain Anda mungkin perlu mengurutkan berdasarkan dua field.) Pilih susunan laporan, misalnya *Tabular* dan orientasi *Landscape*. Klik Next. Pilih model laporan yang digunakan. Klik Next dan ketik nama untuk laporan Anda. Pilih *Preview the report* dan klik *Finish*.

2 Masukkan Field
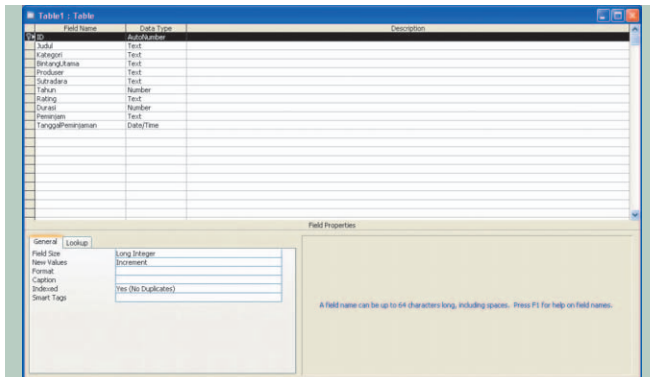
Untuk memasukkan *field*, ketik namanya, tekan [Tab], ketik atau pilih tipe data yang digunakan, tekan [Tab], masukkan keterangan untuk field jika diperlukan, dan kemudian tekan [Tab] lagi untuk memasukkan field berikutnya. Teruskan sampai semua field dimasukkan. Setelah selesai, klik kotak di sebelah kiri field ID untuk memilih baris ini. Klik kanan dan pilih *Primary Key* untuk mengeset ID sebagai kunci utama untuk mengurutkan data. Klik tombol *View* di kiri atas toolbar Access dan pada waktu di prompt, simpan tabel dan beri nama DVD.

3 Atur Ukuran Field
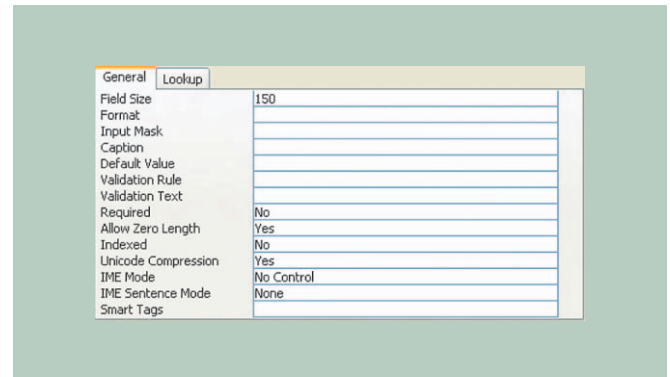
Jika data terlalu banyak, Anda bisa memperlebar kolom. Untuk melakukannya, klik tombol *View* di kiri atas jendela Access untuk kembali ke *Design View*. Pilih field, dan pada tab *General*, tambahkan nilai di bagian *Field Size*. Setelai selesai, kembalilah ke *Datasheet View* dengan mengklik tombol View. Sekarang Anda bisa memasukkan beberapa contoh data ke dalam file. Masukkan informasi untuk lima atau enam DVD Anda ke dalam daftar dengan mengetik informasinya ke dalam satu kolom, dan tekan [Tab] untuk pindah ke kolom selanjutnya.

6 Cari DVD
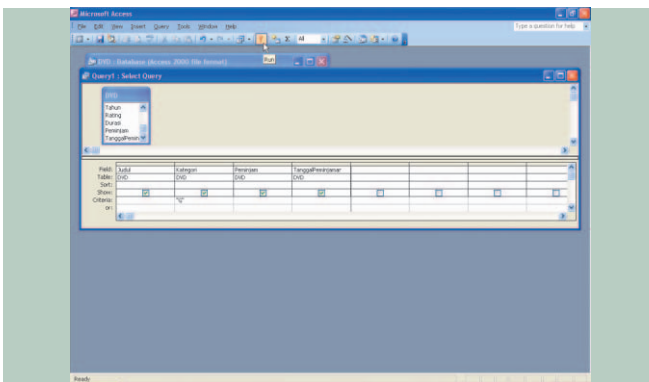
Untuk mencari DVD, misalnya kategori G (General), kita buat *query*. Klik *Queries* dan klik ganda 'Create query in Design view'. Pada kotak dialog *Show Table*, pilih tabel DVD, klik *Add* dan kemudian *Close*. Query dibuat dengan menggunakan *grid*. Seret setiap field yang ingin Anda tampilkan ke dalam kolom grid. Untuk mencari semua film G, ketik "G" (termasuk tanda kutip) pada baris Criteria field Kategori dan klik tombol Run pada toolbar (dengan tanda seru di atasnya) untuk menjalankan query. Klik tombol *View* untuk kembali ke query.

Memasukkan Data Lebih Mudah

■ Anda mungkin menyadari bahwa tidak mudah bekerja pada *view Datasheet*. Untuk itu, kita buat form dengan *Forms Wizard*. Pada kotak dialog Database, klik Forms dan klik-ganda 'Create forms by using wizard'. Pada langkah pertama, tabel Anda akan dipilih. Klik kurung siku kanan ganda untuk memasukkan semua field pada tabel ke form. Klik Next. Pilih *Columnar* sebagai *layout form* dan klik Next. Pilih *style form* yang diinginkan dan klik Next. Ketik DVD sebagai nama form dan klik 'Open the form to view or enter information'. Klik Finish. Form akan muncul. Untuk menambahkan DVD, klik tombol *New Record pada toolbar Access.*
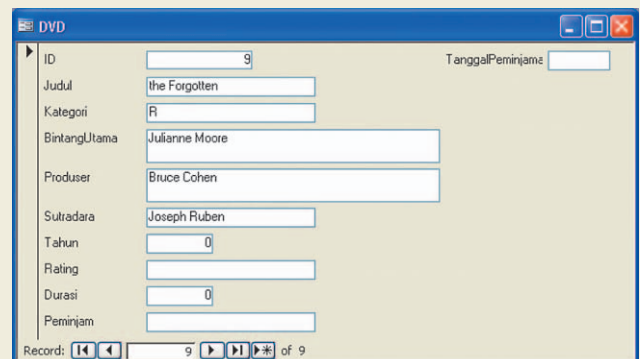
Mengatur Fitur dan Interface Office

Fitur dan *interface* Office bisa diatur dengan mengubah *registry* Windows. Gunakan Registry Editor dan kita lakukan hal berikut (tanggung sendiri risikonya).

Gunung Sarjono

1 Disable Kotak Dialog Copy
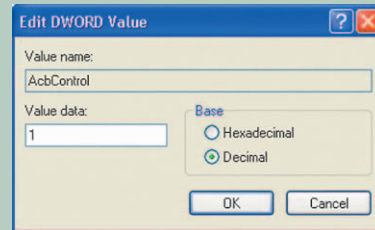
Pada waktu meng-*copy* di dalam Office 2000, Office XP, dan Office 2003, aplikasi secara otomatis membuka kotak dialog yang menampilkan data pada *Clipboard*. Untuk men-*disable* kotak dialog ini dari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\General, di mana [version] sesuai dengan versi Office Anda: Office 2000 = 9.0, Office XP = 10.0, dan Office 2003 = 11.0. Cari DWORD Value bernama AcbControl atau buat value jika belum ada. Set nilainya ke 1 (set nilainya ke 0 untuk meng-*enable* kotak dialog).

4 Ukuran Icon Places Bar
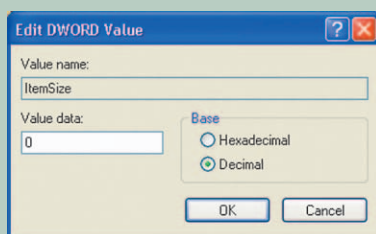
Dengan ukuran icon default Office, Anda hanya bisa melihat sekitar lima shortcut pada *Places Bar*, tanpa perlu menggulung atau mengubah ukuran kotak dialog. Anda dapat mengurangi ukuran icon sehingga bisa menambah jumlah icon yang terlihat. Untuk mengurangi ukuran icon shortcut: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\Open Find\Places. Cari DWORD Value bernama ItemSize atau buat value jika belum ada. Set nilainya ke 0 (ukuran terkecil).

5 Shortcut Default Places Bar
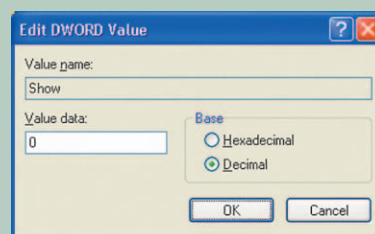
Office menampilkan beberapa *shortcut* pada *Places Bar*, seperti Desktop, My Documents, My Computer, dan seterusnya. Untuk menyembunyikan satu atau beberapa dari shortcut tersebut: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\Open Find\Places\StandardPlaces. Pilih subkey Place yang ingin Anda sembunyikan: Desktop, MyComputer, MyDocuments, Recent, dan seterusnya. Buat DWORD Value bernama "Show". Set nilai subkey ke 0 (set nilainya ke 1 atau hapus subkey untuk menampilkan shortcut).

2 Ukuran Jendela Aplikasi
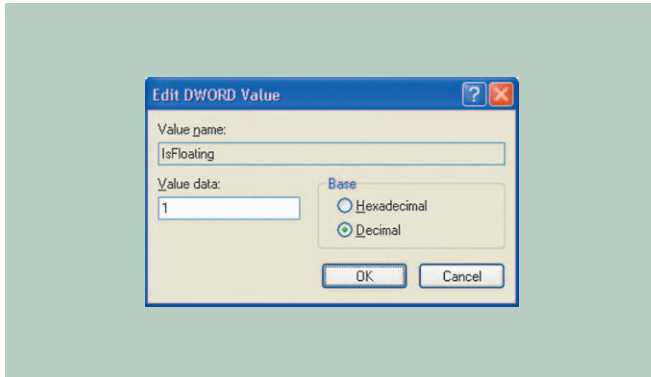
Office otomatis mengubah ukuran jendela aplikasi pada waktu Anda mengakses Office Help. Supaya Office tidak mengubah ukuran jendela aplikasi: Cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\HelpViewer, dimana [version] sesuai dengan versi Office Anda: Office 2000 = 9.0, Office XP = 10.0, dan Office 2003 = 11.0. Cari DWORD Value bernama IsFloating atau buat *value* jika belum ada. Set nilainya ke 1 (set nilainya ke 0 untuk melakukan pengubahan ukuran).

3 Shortcut Places Bar
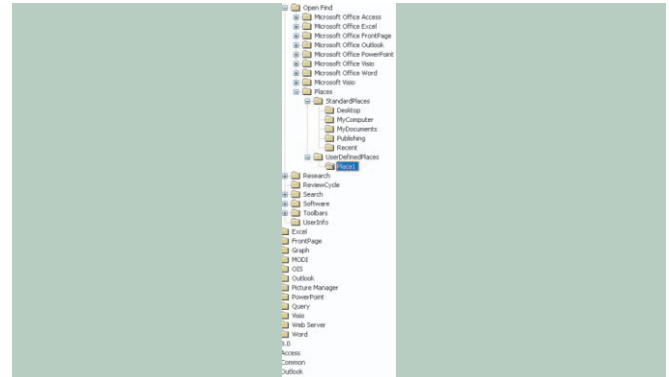
Office menampilkan beberapa *shortcut* pada *Place Bar* (di dalam kotak dialog *Open* dan *Save as*) seperti Desktop, My Documents, My Computer, dan seterusnya. Anda bisa memasukkan shortcut tambahan dari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\11.0\Common\Open Find\Places\UserDefinedPlaces. Buat *subkey* bernama "PlaceN" di bawah UserDefinedPlaces, di mana N adalah nomor yang dimulai dari 1, misalnya Place1, Place2, Place3, dan seterusnya. Pada subkey PlaceN, buat String Value bernama "Name" dan "Path". Set nilai Name ke nama yang diinginkan, misalnya "Letter". Set nilai Path ke path yang diinginkan, misalnya "C:\letters".

6 Disable Office Assistant

Untuk membantu Anda pada waktu membuat dokumen, Microsoft menyediakan beberapa Office Assistant. Namun, pada kenyataannya mereka kadang kala mengganggu, misalnya dengan animasi tip yang tidak diperlukan sehingga memecah konsentrasi kita. Untuk men-*disable* Office Assistant secara permanen: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\Assistant, di mana [version] sesuai dengan versi Office Anda: Office 2000 = 9.0, Office XP = 10.0, dan Office 2003 = 11.0. Hapus semua DWORD Value di dalam key ini.

7 "Type Question for Help"
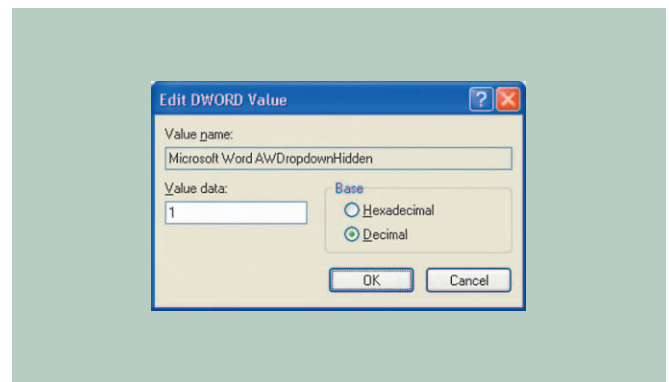
Toolbar "Type a question for help" biasanya muncul di bagian sudut kanan atas toolbar aplikasi Office. Untuk menyembunyikan toolbar ini: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\[version]\Common\Toolbars\Settings, di mana [version] sesuai dengan versi Office Anda: Office 2000 = 9.0, Office XP = 10.0, dan Office 2003 = 11.0. Buat DWORD Value untuk setiap aplikasi Office (lihat tabel pada kotak keterangan). Set masing-masing DWORD Value ke 1 (set nilainya ke 0 untuk menampilkan *toolbar*).

8 Font Standar Sistem
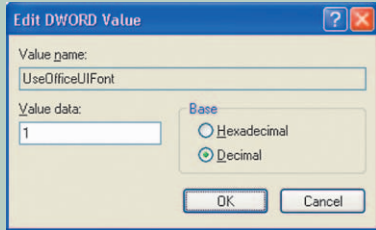
Office menggunakan *font default* Office untuk *interface*-nya. Jika lebih suka font standar sistem, Anda dapat menggunakannya. Untuk mengganti font interface Office: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\11.0\Common\General, di mana [version] sesuai dengan versi Office Anda: Office 2000 = 9.0, Office XP = 10.0, dan Office 2003 = 11.0. Cari DWORD Value bernama UseOfficeUIFont atau buat value jika belum ada. Set nilai UseOfficeUIFont ke 1 (set nilainya ke 0 untuk menggunakan font default Office).

9 Pesan Peringatan Hyperlink
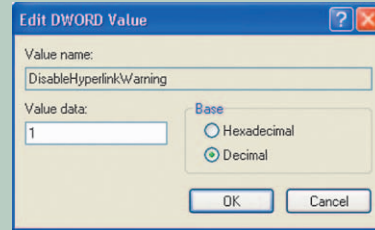
Pada waktu mengklik suatu *hyperlink* atau suatu objek yang dihubungkan ke file executable, Office 2003 sering kali menampilkan pesan peringatan keamanan. Untuk men-*disable* pesan peringatan ini: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\11.0\Common. Cari key bernama Security atau buat key jika belum ada. Pilih key Security dan buat DWORD Value bernama DisableHyperlinkWarning. Set nilai DisableHyperlinkWarning ke 1 (set nilainya ke 0 atau hapus key Security untuk meng-*enable* pesan peringatan).

10 ClearType Reading Layout
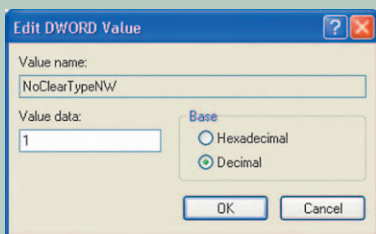
Secara *default*, Reading Layout Word 2003 menggunakan teknologi *ClearType*. ClearType bisa meningkatkan ketajaman teks pada LCD dan layar laptop, tetapi bisa mengurangi ketajaman pada beberapa monitor CRT. Untuk men-*disable* ClearType pada Reading Layout Word 2003: cari HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Office\11.0\Word\Options. Cari DWORD Value bernama NoClearTypeNW atau buat value jika belum ada. Set nilai NoClearTypeNW ke 1 (set nilainya ke 0 atau hapus value untuk meng-*enable* ClearType).

Keterangan

Pada artikel ini, kita atur fitur dan interface Office dengan mengedit registry Windows. Menggunakan Registry Editor bisa menyebabkan masalah serius yang sehingga Anda bisa saja harus menginstalasi ulang *operating system* dan bahkan kehilangan data. Kami tidak akan bertanggung jawab atas masalah yang disebabkan karena mengedit registry. Gunakan Registry Editor dan tanggung sendiri risikonya. Tutup semua aplikasi Office, termasuk Outlook sebelum mengubah registry. Untuk membuka Registry Editor, klik Start, Run. Ketik "regedit" pada field Open dan kemudian klik OK. Setelah mengedit registry, tutup Registry Editor dan restart aplikasi Office untuk melihat hasilnya.

APLIKASI	NAMA DWORD VALUE
Access	Microsoft Access AWDropdownHidden
Excel	Microsoft Excel AWDropdownHidden
Outlook	Microsoft Outlook AWDropdownHidden
PowerPoint	Microsoft PowerPoint AWDropdownHidden
Word	Microsoft Word AWDropdownHidden